



SKRIPSI

**ANALISIS DETERMINAN KEJADIAN *STUNTING*
DI KABUPATEN TORAJA UTARA**

OLEH:

MIN LUHULIMA (C1814201136)

PIDELVIA PASAPAN (C1814201138)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR
2022**



SKRIPSI

**ANALISIS DETERMINAN KEJADIAN *STUNTING*
DI KABUPATEN TORAJA UTARA**

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan Pada
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH:

MIN LUHULIMA (C1814201136)

PIDELVIA PASAPAN (C1814201138)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR
2022**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama:

1. Min Luhulima (C1814201136)
2. Pidelvia Pasapan (C1814201138)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya kami sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain. Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar – benarnya.

Makassar, April 2022

Yang menyatakan,



Min Luhulima



Pidelvia Pasapan

HALAMAN PENGASAHAN

Skripsi penelitian ini diajukan oleh:

Nama : 1. Min Luhulima (NIM) C1814201136)

2. Pidelvia Pasapan (NIM)C1814201138)

Program studi : Sarjana Keperawatan

Judul Skripsi : Analisis Determinan Kejadian *Stunting* Di
Kabupaten Toraja Utara

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar

DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Siprianus Abdu, S.Si.,S.Kep.,Ns.,M.Kes

Pembimbing 2 : Nikodemus Sili Beda, Ns.,M.Kep

Penguji 1 : Fransiska Anita, S.Kep,Ns,M.Kes.,Sp.Kep.MB

Penguji 2 : Yuliana Tola'ba, Ns.,M.Kep

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 29 April 2022

()
()
()
()

Mengetahui,

Ketua STIK Stella Maris Makassar



Siprianus Abdu, S.Si, S.Kep., Ns. M.Kes

NIDN: 092802701

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama:

Min Luhulima : (C1814201136)

Pidellia Pasapan : (C1814201138)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 29 April 2022



Min Luhulima



Pidellia Pasapan

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis hanturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan bimbingan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi iniyang berjudul “Analisis Determinan kejadian *Stunting* di Kabupaten Toraja Utara”.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun dan dapat membantu penulis untuk menyempurnakan skripsi ini di masa yang akan datang. Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat meningkatkan mutu pendidikan kesehatan khususnya dalam di bidang keperawatan.

Melalui skripsi ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara moril maupun materi, terlebih khusus kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si, S.Kep.,Ns.,M.Kes., selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar dan Pembimbing.
2. Fransiska Anita, S.Kep,Ns.,M.Kep.,Sp.KMB., selaku Wakil Ketua bagian akademik STIK Stella Maris.
3. Mery Sambo, Ns.,M.Kep., selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan STIK Stella Maris Makassar.
4. Serlina Sandi, Ns.,M.Kep., selaku pembimbing akedemik yang telah mendampingi dan membimbing kami dari tingkat I sampai sekarang.
5. Nikodemus Sili Beda, Ns.,M.Kep., selaku pembimbing II yang selama ini telah memberikan bimbingan dan arahan kepada kami selama penyusunan skripsi ini untuk menghasilkan yang terbaik.
6. Bapak dan ibu dosen beserta seluruh staf yang telah memberikan bekal ilmu

pengetahuan dan fasilitas selama menempuh pendidikan di STIK Stella Maris Makassar.

7. Teristimewa untuk orang tua dari Min Luhulima serta seluruh keluarga dari Aris Wohir dan orang tua dari Pidelvia Pasapan ayah Matius Sirri dan ibu Brigita Pasapan serta seluruh keluarga dan sahabat yang selalu mendampingi dan mendukung kami baik lewat doa, perhatian, bimbingan, cinta kasih, dan dukungan materi. Kami menyadari bahwa tanpa dukungan dari mereka semua kami tidak bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Teman-teman seperjuangan STIK Stella Maris khususnya angkatan 2018 yang telah memberikan banyak masukan melalui diskusi bersama. Serta sahabat dan orang terdekat saya, Estien Sohilit, Dessy Nathalia, Alfred Halamury, Janet Hehakaya, Dewi Pabaru, Winda, Risna dan Chriswandi yang telah memberikan dukungan dan semangat, dan banyak membantu baik lewat doa, perhatian, bimbingan, cinta kasih, dan dukungan materi.
9. Semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu per satu yang telah mendukung dan membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan proposal ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas budi baik mereka yang telah diberikan kepada penulis.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi sumber untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Makassar, 29 April 2021

Penulis

ANALISIS DETERMINAN KEJADIAN *STUNTING* DI KABUPATEN TORAJA UTARA

(Dibimbing oleh Siprianus Abdu dan Nikodemus Sili Beda)
Min Luhulima (C1814201136)
Pidelvia Pasapan (C1814201138)

ABSTRAK

Stunting merupakan salah satu jenis gangguan tumbuh kembang yang terjadi pada balita sebagai akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga menyebabkan balita mengalami tinggi badan yang tidak sesuai dengan usianya. Beberapa faktor yang dapat memicu kejadian *stunting* pada balita yaitu status sosial ekonomi, tingkat pendidikan ibu, berat badan lahir, dan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita di Kecamatan Sa'dan Balusu Kabupaten Toraja Utara, Sulawesi Selatan. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan menggunakan desain *case control* atau *retrospektif*. Pengambilan sampel menggunakan pendekatan konsekutif sampling yang memenuhi kriteria inklusi dengan jumlah sampel 44 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai alat ukur. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan SPSS versi 25 menggunakan uji statistik non parametrik *Odds Ratio (OR)* dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan status sosial ekonomi kurang dengan nilai $OR = 0,5$. Tingkat pendidikan ibu yang rendah dengan nilai $OR = 0,6$. Berat badan lahir rendah dengan nilai $OR = 0,5$ dan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan nilai $OR = 0,3$. Kesimpulannya adalah Status sosial ekonomi yang rendah mengurangi resiko bayi untuk mengalami *stunting*, Tingkat pendidikan yang rendah mengurangi resiko bayi untuk mengalami *stunting*, Berat badan lahir rendah mengurangi resiko bayi untuk mengalami *stunting* dan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif yang kurang mengurangi resiko bayi untuk mengalami *stunting*. Sangat penting untuk masyarakat, khususnya pasangan usia subur agar dapat menjaga kondisi asupan nutrisi pada ibu hamil yang berdampak pada berat badan lahir anak.

Kata kunci : *Stunting*, status sosial ekonomi, tingkat pendidikan ibu, berat badan lahir, pengetahuan ASI eksklusif

Referensi : 25 referensi (2003-2022)

DETERMINANT ANALYSIS OF STUNTING EVENTS IN TORAJA UTARA DISTRICT

(Supervised by Siprianus Abdu dan Nikodemus Sili Beda)
Min Luhulima (C1814201136)
Pidelvia Pasapan (C1814201138)

ABSTRACT

Stunting is a type of growth and development disorder that occurs in toddlers as a result of chronic malnutrition, causing children's growth to be inappropriate for their age. Several factors that can trigger stunting in toddlers are socioeconomic status, mother's education level, birth weight, and mother's knowledge about exclusive breastfeeding. This study aims to determine the factors associated with the incidence of stunting in toddlers in Sa'dan Balusu District, North Toraja Regency, South Sulawesi. This type of research is analytic observational with a case control or retrospective approach. Sampling used a consecutive sampling approach that met the inclusion criteria with a total sample of 44 respondents. Data collection is done by using a questionnaire as a measuring tool. The data obtained were then analyzed using SPSS version 25 using a non-parametric statistical test, Odds Ratio (OR) with a significance level of 0.05. The results showed socioeconomic status where the value of OR = 0.5. maternal education level where the value of OR = 0, 6. birth weight where OR = 0.5. mother's knowledge about exclusive breastfeeding where the value of OR = 0.3. the conclusion is that low socioeconomic status reduces the risk of babies experiencing stunting, low levels of education reduce the risk of babies experiencing stunting, low birth weight reduces the risk of babies experiencing stunting and maternal knowledge about exclusive breastfeeding which does not reduce the risk of babies experiencing stunting. It is very important for the community, especially couples of childbearing age to be able to maintain the condition of nutritional intake for pregnant women which has an impact on fetal weight and birth weight.

Keywords: *Stunting*, socioeconomic status, maternal education level, birth weight, exclusive breastfeeding

Reference : 25 references (2003-2022)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
Halaman Daftar Table.....	x
Halaman Daftar Gambar.....	xi
Halaman Daftar Lampiran.....	xii
Halaman Daftar Arti Lambang, Singkatan, Dan Istilah.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
1. Manfaat Akademik.....	4
2. Manfaat Praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Umum Tentang <i>Stunting</i>	6
1. Defenisi.....	6
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi stunting.....	6
3. Penilaian Status Gizi Stunting.....	19
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS.....	22
A. Kerangka Konseptual.....	22
B. Hipotesis Penelitian.....	23
C. Defenisi oprasional.....	24
BAB IV METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	26
C. Populasi Dan Sampel.....	27
D. Instrumen Penelitian.....	28
E. Pengumpulan Data.....	28
F. Pengolahan Data.....	29
G. Analisa Data.....	30
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32

A.	Hasil Penelitian	32
	1. Pengantar	32
	2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
	3. Penyajian Karakteristik Data Umum Responden	34
B.	Pembahasan.....	41
	1. Hubungan Status Sosial Ekonomi dengan kejadian <i>Stunting</i>	41
	2. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Asi Eksklusif dengan kejadian <i>Stunting</i>	42
	3. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan kejadian <i>Stunting</i>	43
	4. Hubungan Berat Badan Lahir dengan kejadian <i>Stunting</i>	45
BAB VI	PENUTUP.....	47
A.	Simpulan.....	47
B.	Saran	48
DAFTAR PUSTAKA		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak Berdasarkan Indeks	13
Tabel 2.2: Standar Tinggi Badan Menurut Umur (TB/U) Anak Laki-laki Umur 24-60 Bulan	14
Tabel 2.3: Standar Tinggi Badan Menurut Umur (TB/U) Anak Perempuan Umur 24-60 Bulan	15
Tabel 2.4: Standar Berat Badan Menurut Umur (BB/U) Anak Laki-laki Umur 24-60 Bulan	17
Tabel 2.5: Standar Berat Badan Menurut Umur (BB/U) Anak perempuan Umur 24-60 Bulan.....	24
Tabel 3.1: Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	
Tabel 5.1: Pola KetenagaKerjaan Puskesmas Malimbong	33
Tabel 5.2: Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur, Tinggi badan dan Berat badan Balita.....	34
Tabel 5.3: Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian <i>Stunting</i>	35
Tabel 5.4: Distribusi Frekuensi Responden Bredasarkan Tingkat Pendidikan Ibu	35
Tabel 5.5: Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Sosial Ekonomi	36
Tabel 5.6: Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Berat Badan Lahir	36
Tabel 5.7: Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Tentang Asi Eksklusif	37
Tabel 5.8: Analisis Hubungan Status Sosial Ekonomi dengan Kejadia <i>Stunting</i>	37
Tabel 5.9: Analisis Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Asi Eksklusif dengan Kejadian <i>Stunting</i>	38
Tabel 5.10: Analisis Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian <i>Stunting</i>	39
Tabel 5.11: Analisis Hubungan Berat Badan Lahir dengan Kejadian <i>Stunting</i>	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rumus z-score.....	13
Gambar 3.1 Bagian Kerangka Konseptual.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lampiran Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 : Informend Consent
- Lampiran 3 : Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 4: Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 5 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 6 : Kuesioner
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 8 : Lembar Konsul
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Hasil Uji Turnitin
- Lampiran 10: Hasil Uji Statistik
- Lampiran 11: Mater Tabel

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

<	: Lebih kecil
>	: Lebih besar
≤	: Lebih kecil sama dengan
≥	: Lebih besar sama dengan
=	: Sama dengan
%	: Presentase
α	: Derajat Kemaknaan
BB/U	: Berat badan menurut umur
BB/PB	: Berat badan menurut panjang badan
BB/TB	: Berat badan menurut tinggi badan
BBL	: Berat Badan Lahir
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
BBLN	: Berat Badan Lahir Normal
Bivariat	: Analisa yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kedua
BPS	: Badan Pusat Statistik
<i>Coding</i>	: Pemberian Kode <i>Confidentially</i> :
Kerahasiaan Dependen	: Variabel terikat
<i>Editing</i>	: Pemeriksaan data
<i>Entry Data</i>	: Memasukkan data
Et al	: dan lainnya
Ha	: Hipotesis Alternatif
Ho	: Hipotesis Null Independen: Variabel bebas
Kemendesa	: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia
Kemendes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
<i>Microtoise</i>	: Alat ukur tinggi badan
MP-ASI	: Makanan Pendamping ASI
MTs	: Madrasah Tsanawiyah
MAK	: Madrasah Aliyah Kejuruan
Non	: yang bukan atau tidak
No	: Nomor
OR	: <i>Odds Ratio</i>
p	: Nilai kemungkinan / <i>probability continuity</i>
P	: Probabilitas
PB/ U	: Panjang badan menurut umur
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
SD	: Standar Deviasi

SD	: Sekolah Dasar
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
<i>Stunting</i>	: Balita pendek atau sangat pendek untuk
usianya TB	: Tinggi Badan
TB/U	: Tinggi Badan menurut umur
TNP2K	: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan
Univariat	: Analisa yang digunakan pada masing-masing Variabel
WHO	: <i>World Health Organization</i>
<i>Lower limit</i>	: Batas bawah
<i>Upper limit</i>	: Batas atas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stunting adalah keadaan dimana usia atau tinggi badan balita <-2SD berdasarkan kriteria tumbuh kembang anak dari *World Health Organization* (WHO) Kementerian Kesehatan RI (2018). Ada beberapa faktor pemicu terjadinya *stunting* seperti status sosial ekonomi, tingkat pendidikan dan riwayat berat badan lahir merupakan penyebab masalah gizi kronis seperti balita *stunting*.

Angka kejadian *stunting* merupakan tantangan gizi pada balita usia 2-5 tahun. Pada Tahun 2017 di Asia terdapat Balita *stunting* sebanyak 55% dan sebanyak 39% berasal dari Afrika. Di Asia terdapat 83,6 juta balita *stunting* dengan presentasi terbesar balita *stunting* sebanyak 58,7% berada di Asia Selatan dan paling sedikit yakni 0,9% berada di Asia Tengah. Menurut WHO dari sebelas negara di Regional Asia Tenggara, urutan ketiga di tempati Indonesia dengan prevalensi balita *stunting* tertinggi sebanyak 36,4% Riskesdas, (2018)

ada Tahun 2013 hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdes) jumlah balita *stunting* berdasarkan tinggi badan menurut umur (TB/U) di Indonesia sebanyak 37,2% kemudian tahun 2018 sebanyak 30,8% sedangkan jumlah balita *stunting* pada tahun 2019 dari hasil Studi Status Gizi Balita Terintegrasi sebanyak 27,67%. Jumlah balita *stunting* di Indonesia pada tahun 2013 sampai 2019 terjadi penurunan *stunting* sebanyak 9,5% dengan rata-rata penurunan sebesar 1,6% Thanthirige et al., (2016) Meskipun terjadi penurunan jumlah *stunting* dari tahun 2013-2019, *stunting* merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia adalah wilayah Nusa Tenggara Timur dan Sulawesi Barat menjadi dua provinsi di

Indonesia dengan jumlah *stunting* lebih dari 40% Candra, (2020).

Di Toraja Utara atau di Sa'dan *stunting* disebabkan oleh masalah ibu dan asupan gizi. Terbatasnya pelayanan kesehatan dan kurangnya pengetahuan tentang asupan gizi mempengaruhi status kesehatan ibu. Kejadian *stunting* dapat terus meningkat jika faktor terus meningkat jika tidak diperhatikan dan diabaikan yang menjadi lokasi utama penanganan *stunting* dari 25 Kabupaten Kota di Provinsi Sulawesi Selatan adalah Kabupaten Toraja Utara menduduki urutan ketiga setelah Kabupaten Sinjai dan Enrekang Kementerian Kesehatan RI, (2018) dari hasil pengamatan yang ada Di Sa'dan Balusu jumlah penderita *stunting* sebanyak 13,9% atau 139 jiwa dari 278 jiwa dari total 10.520 balita di Kabupaten Tora ja Utara pada tahun 2021

Penelitian menurut Ngaisyah (2015) tentang hubungan sosial ekonomi di Desa Kanigoro, Saptosari, Gunung Kidul, menunjukkan kelompok *stunting* memiliki pendapatan rendah atau (UMR) kurang, sebanyak 67(35,8%) responden sedangkan kelompok memiliki pendapatan di atas Upah Minimum Regional sebanyak 45(22%) responden serta hasil uji hipotesis menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pekerjaan orang tua dengan angka kejadian *stunting*.

Berdasarkan studi dari Lailatul & Ni'mah (2015) menunjukkan terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan peristiwa *stunting* di Desa Mataramuiril Kecamatan Septi Surabaya Kabupaten Lampung Tengah. Ibu dikaitkan dengan kejadian *stunting* pada anak usia 6-59 bulan. Berdasarkan uji hipotesis, *odds ratio* (OR)= 3 berarti Pendidikan ibu sangat berperan penting terhadap angka kejadian *stunting*.

Menurut Melati Inayati Albayani et al (2020) penelitian yang berjudul "Hubungan antara BBL kejadian *Stunting* pada balita" di Wilayah Puskesmas Gunungsari Kabupaten Lombok Barat menunjukkan adanya hubungan signifikan antara kejadian *stunting* dengan riwayat berat badan

lahir rendah. Jumlah OR= 4 yaitu anak dengan kejadian BBLR empat kali lebih besar untuk *stunting* dalam kategori sangat pendek dari pada anak tanpa BBLR.

Kejadian yang mempengaruhi kejadian *stunting* adalah status ekonomi, tingkat pendidikan, kurangnya pemenuhan gizi pada ibu hamil, riwayat berat badan lahir, pendidikan orang tua, faktor genetik, pemberian ASI Eksklusif.

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis Determinan Kejadian *Stunting* di Kabupaten Toraja Utara”

B. Rumusan Masalah

Stunting tidak hanya ditandai dengan tubuh pendek tetapi dampak yang dapat muncul yaitu gangguan pengetahuan dan hasil belajar menurun, sistem imun menurun sehingga gampang sakit. Hal ini menandakan bahwa persoalan *stunting* di Indonesia perlu mendapatkan perhatian baik dari masyarakat maupun pemerintah. Masyarakat penting untuk memahami peristiwa yang mempengaruhi kejadian *stunting*. Secara teori peristiwa yang mempengaruhi masalah *stunting* adalah status ekonomi, tingkat pendidikan, kurangnya pemenuhan gizi ibu hamil, riwayat BBL, pola asuh orang tua, faktor genetik, pemberian ASI Eksklusif. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa besar status sosial ekonomi kurang beresiko terhadap Kejadian *stunting* pada balita?
2. Seberapa besar pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif yang kurang beresiko terhadap kejadian *stunting* pada balita?
3. Seberapa besar tingkat pendidikan ibu yang rendah beresiko terhadap kejadian *stunting* pada balita?

4. Seberapa besar berat badan lahir beresiko terhadap kejadian *stunting* pada balita?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui faktor yang beresiko terhadap kejadian *stunting* pada balita di Kecamatan Sa'dan Balusu Kabupaten Toraja Utara, Sulawesi Selatan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kejadian *stunting*, pengetahuan ibu tentang ASI, status sosial ekonomi, tingkat pendidikan ibu dan berat badan lahir pada balita.
- b. Menganalisis besar resiko pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita.
- c. Menganalisis hubungan status sosial ekonomi dengan kejadian *stunting* pada balita.
- d. Menganalisis hubungan tingkat pendidikan ibu dengan kejadian *stunting* pada balita.
- e. Menganalisis hubungan berat badan lahir dengan kejadian *stunting* pada balita.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Bagi lembaga pendidikan
Sebagai bahan bacaan atau referensi bagi mahasiswa yang ingin mendalami permasalahan *stunting*.
- b. Untuk peneliti selanjutnya
Sebagai laporan awal bagi peneliti selanjutnya dan untuk menemukan variable lain yang belum diteliti.

2. Manfaat praktis

a. Untuk Masyarakat

Sebagai acuan untuk masyarakat, dan orang tua khususnya bagi ibu agar lebih memahami faktor yang menyebabkan *stunting* pada balita.

b. Pemerintah Kabupaten Toraja Utara

Menjadi sumber informasi kepada pemerintah Kabupaten Toraja Utara khususnya bagi kecamatan Sa'dan Balusu dalam pencegahan *stunting* pada balita.

c. Bagi Tenaga Kesehatan

Sebagai masukan serta evaluasi bagi peningkatan pelayanan kesehatan untuk meningkatkan dan mencegah kejadian *stunting* pada balita.

d. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman berharga dalam mengaplikasikan dan menambah wawasan tentang hubungan status sosial ekonomi, tingkat pendidikan, berat badan lahir dengan kejadian *stunting* pada anak usia balita.